

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan studi Implementasi kompres jahe merah untuk mengurangi intensitas nyeri akut pada lansia dengan *gout arthritis* yang telah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian dilakukan dengan wawancara langsung dari hasil wawancara di dapatkan hasil pemeriksaan pasien mengeluh nyeri dengan skala 6 dibagian lutut, pasien masih mampu melakukan pergerakan nyeri yang dirasakan hilang timbul dan sering muncul pada pagi hari dan malam hari sebelum tidur. Berdasarkan hasil pengkajian data tersebut, keluhan yang dialami Ny. W tersebut secara umum tidak jauh berbeda dengan teori yang ada dan menunjukkan gejala yang hampir sama.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosis keperawatan pada Ny. W adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologis dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif menghindari nyeri.

##### **3. Intervensi keperawatan**

Perencanaan keperawatan pada pasien Ny. M telah direncanakan sesuai dengan diagnosa yang telah ditegakkan yang merujuk pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia yaitu dengan intervensi utama manajemen nyeri dan intervensi pendukung kompres hangat menggunakan jahe merah yang memiliki efek non farmakologi dalam meredakan

nyeri yang dimana sesuai dengan fokus dari karya tulis ilmiah yaitu menangani intensitas nyeri yang dirasakan pasien dengan diagnosa *gout arthritis*

#### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang telah dilakukan selama lima hari dari tanggal 15 – 19 April 2024 dimulai dari pengkajian pada hari pertama, dan implementasi di hari ke dua, tiga, empat dan terakhir pada hari kelima dilakukan evaluasi, implementasi yang dilakukan 20 menit setiap pagi hari dari jam 07.00-07.20 wita didapatkan bahwa kompres hangat jahe merah memberikan rasa nyaman pada nyeri dan terjadi penurunan skala nyeri saat dilakukan implementasi dimana awalnya skala nyeri 5 menjadi 2 yang dimana hal ini membuktikan kompres hangat jahe merah efektif untuk mengurangi intensitas nyeri.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada pasien dilakukan menggunakan metode SOAP berdasarkan implementasi yang sudah dilakukan selama 5x 20 menit didapatkan (S) : pasien mengatakan saat merasa terbantu karena nyeri yang dirasakan saat pagi hari mau agak berkurang, saat dilakukan implementasi juga pasien merasa rileks, dan nyaman, pasien juga mengatakan akan melakukan kompres hangat jahe merah sendiri setelah ini. (O) : Ny. W mampu mengidentifikasi faktor yang memperberat dan meringankan nyeri, Ny. W memahami pemicu nyeri, dan pasien mau dan mampu melakukan terapi kompres jahe merah yang telah direncanakan dan diajarkan. Ny. W juga mengatakan selama implementasi diberikan pasien merasa nyaman dan nyeri yang dirasakan sedikit berkurang dengan skala nyeri sebelum dilakukan implementasi 6 dan setelah dilakukan implementasi menjadi 2, (A) : hasil dari assesment adalah masalah nyeri akut teratasi, (P) : planing yang diberikan

yaitu melanjutkan kompres jahe merah yang sudah diajarkan saat merasa nyeri pada lutut, Implementasi kompres hangat jahe merah menunjukkan bahwa kompres efektif untuk digunakan dalam mengurangi intensitas nyeri.

## **B. Saran**

berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai implementasi kompres jahe merah untuk mengurangi intensitas nyeri akut pada pasien lansia dengan gout arthritis yang telah dilakukan sesuai dengan acuan teori sehingga disarankan :

### 1. Bagi subjek studi kasus

Diharapkan terapi kompres hangat jahe merah dapat menjadi salah satu terapi non farmakologi yang digunakan untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien dengan *gout arthritis*.

### 2. Bagi pelayanan kesehatan

Dari hasil implementasi kompres hangat jahe merah diharapkan terapi ini dapat diterapkan sebagai terapi alternatif di puskesmas sehingga dapat membantu mengurangi intensitas nyeri pada penderita *gout arthritis*.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori- teori terbaru serta didukung oleh jurnal penelitian yang ada.